



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TINGKAT SOLVABILITAS, *UNDERWRITING*,
HASIL INVESTASI DAN DANA TABARRU' TERHADAP TINGKAT
LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

oleh :

PUTRI SAKINAH

NIM.11573205241



PROGRAM S1

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TINGKAT SOLVABILITAS, *UNDERWRITING*,
HASIL INVESTASI DAN DANA TABARRU' TERHADAP TINGKAT
LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

PUTRI SAKINAH
11573205241



**PROGRAM S1 JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PUTRI SAKINAH
 NIM : 11573205241
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH TINGKAT SOLVABILITAS,
 UNDERWRITING, HASIL INVESTASI DAN
 DANA TABARRU' TERHADAP TINGKAT
 LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI
 UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
 2013-2017

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Identiti, SE, M.AK
 NIP. 19690623 200901 2 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Dirmil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PUTRI SAKINAH
 NIM : 11573205241
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH TINGKAT SOLVABILITAS,
 UNDERWRITING, HASIL INVESTASI DAN
 DANA TABARRU' TERHADAP TINGKAT
 LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI
 UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
 2013-2017

HARI/TANGGAL UJIAN : SELASA/05 NOVEMBER 2019


PANITIA PENGUJI

KETUA


Nasrullah Dyanul, SE, M, Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I


Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
 NIP.19761217 200901 1 014

PENGUJI II


Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP.19810817 200604 2 007

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT SOLVABILITAS, *UNDERWRITING*, HASIL INVESTASI DAN DANA TABARRU' TERHADAP TINGKAT LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017

OLEH :

PUTRI SAKINAH
11573205241

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2013-2017. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel apakah solvabilitas, *underwriting*, hasil investasi dan dana tabarru' memengaruhi tingkat laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017. Peneliti menggunakan data sekunder laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia periode 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan asuransi umum syariah. Cara penarikan sample yang dilakukan peneliti adalah dengan cara purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 9 sampel perusahaan.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program komputer Eviews 9. Hasil penelitian secara parsial (t) menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba, variabel *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba, variabel hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba dan variabel dana tabarru' tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba. Selanjutnya secara simultan menunjukkan bahwa variabel solvabilitas, *underwriting*, hasil investasi dan dana tabarru' berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba.

Kata Kunci : Solvabilitas, *Underwriting*, Hasil Investasi, Dana Tabarru', Tingkat Laba
Asuransi Umum Syariah

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT SOLVABILITAS, *UNDERWRITING*, HASIL INVESTASI DAN DANA TABARRU' TERHADAP TINGKAT LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017

OLEH :

PUTRI SAKINAH
11573205241

This research was conducted at a general Islamic insurance company registered with the financial services authority period 2013-2017. The purpose of this study was to examine how much influence the variables of whether solvency, underwriting, investment returns and tabarru funds' affect the rate of profit in Islamic general insurance companies in Indonesia in 2013-2017. Researchers used secondary data from financial statements published by Islamic insurance companies in Indonesia in the 2013-2017 period. The population in this study were 25 general Islamic insurance companies. How to withdraw samples by researchers is by purposive sampling in order to obtain as many as 9 company samples.

The data collected were analyzed by multiple linear regression analysis using the help of a computer program EvIEWS 9. The results of the research partially (t) showed that the solvency variable had no significant effect on earnings levels, underwriting variables had a significant effect on earnings levels, investment yield variables had a significant effect on levels Tabarru 'earnings and variable funds have no significant effect on profit levels. Furthermore, it simultaneously shows that the variables of solvency, underwriting, investment returns and tabarru funds' significantly influence the rate of profit.

Keywords: *Solvency, Underwriting, Investment Results, Tabarru Funds', Sharia General Insurance Profit Rate.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Tingkat Solvabilitas, Underwriting, Hasil Investasi Dan Dana Tabarru’ Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017**”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Tamaruddin** dan ibunda **Hastati**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya campur tangan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin, S. Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.

Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM.,M.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

Ibu Dr.Leny Novianti, M.S., SE.,M.Si., Ak.,CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Julina SE., Msi. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

Bapak Dr. Amrul Muzan, S.Hi., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1.

Identiti, SE, M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi dan konsultasi proposal yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Anna Nurlita, SE., M. Si selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau Buk Rimet, Buk Harkaneri, Buk Febri Delmi, Buk Febri Rahmi, Buk Arie Yusneli, Pak Doni, Pak Mukhlis yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

11. Keluarga Tercinta Terutama Adik Annisa Andatata, Khairatu Rahmi Rahmadhani, Nenek, Alm.Kakek, Bapak Nasar dan seluruh keluarga Besaryang Selalu Memberikan Dukungan dan Motivasi dalam menjalankan Perkuliahan serta menyelesaikan Skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dan Terimakasih untuk Keluarga yang ada di Malaysia Mamak Epen dan Amai, dan juga Mamak Gapar dan Ibu Masni, Kakak Mita Adina Adha ST, Tami Dwi M.
13. Seluruh Teman-teman Akuntansi SI Angkatan 2015, Teman – teman Lokal G Serta Teman-teman S1 Akuntansi Konsentrasi Syariah B yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman – teman seperjuangan di kepengurusan Kabinet Kita Uin Suska 2016-2017 Terima Kasih Atas kebersamaannya Selama ini.
15. Buat Tim Inti Kemasyarakatan Kita Uin Suska, terima kasih atas semua ide kreatifnya dan kritikan nya yang selalu membangun.
16. Terkhusus untuk Sahabat, Lisma Hanum Pohan, RestiMurdiah, Mega Diana Putri, Aulia Azari dan Regita Cahyani yang selalu memberikan dorongan dan saran serta motivasi yang positif dan begitu berharga.
17. Buat Sahabat, Chairina Hebi Silvy, Dhea Raprika Hardy, Shela Devi Syafitri, Jendriani Kusuma dan Arie Herlena.
18. Teman – teman seperjuangan Nizami dan Yoga Kurniadi.
19. Seluruh Teman – teman KKN Desa IV Koto Setingkai XXII tahun 2018, Refni, Shinta, Cici, Kiki, Delima, Hafidz, Paisal, Zikri dan BarunaTerima kasih sudah menjadi Keluarga Dua Bulan.
20. Buat Jaja Hamdani yang sudah memberikan motivasi serta dorongan dalam menyelesaikan Skripsi Ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Rekan kerja Kakak Reza, Yuni, Cory, Echa, Wulan, Ane, Dian, Ira, Yanti, Ita, Jumiah dan Abang Arfi, Ridho, Pak Bakhrom, Pak Zufri dll.

22. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 05 November 2019

Penulis

UIN SUSKA RIAU
PUTRI SAKINAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tingkat Laba	20
2.1.1 Pengertian Laba	17
2.1.2 Jenis Laba	22
2.1.3 Tujuan Pelaporan Laba	23
2.2 Solvabilitas.....	24
2.3 <i>Underwriting</i>	25
2.3.1 Tujuan <i>Underwriting</i>	27
2.3.2 Fungsi <i>Underwriter</i>	28
2.3.3 Prinsip <i>Underwriting</i>	28
2.4 Hasil Investasi.....	29
2.5 Dana Tabarru'.....	30
2.6 Asuransi Umum Syariah.....	32
2.6.1 Pengertian Asuransi Umum Syariah	32
2.6.2 Pendapatan dan Beban Asuransi Syariah	33
2.6.3 Fungsi Asuransi Syariah.....	34
2.6.4 Konsep Asuransi Syariah	35
2.6.5 Aspek Akad dan Akuntansi Asuransi Syariah	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7	Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional	36
2.8	Pandangan Islam	37
2.9	Penelitian Terdahulu	39
2.10	Kerangka Pemikiran	41
2.11	Pengembangan Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	45
3.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	45
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	48
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5	Defenisi Operasional Variabel.....	49
3.6	Metode Analisis Data.....	51
3.7	Statistik Deskriptif	51
3.8	Asumsi Klasik.....	51
3.8.1	Uji Normalitas.....	52
3.8.2	Uji Heteroskedastisitas	52
3.8.3	Uji Multikolinieritas	53
3.8.4	Uji Autokorelasi.....	53
3.9	Pemilihan Model Data Panel.....	54
3.9.1	Model Data Panel	54
3.9.2	Uji Spesifikasi Model.....	55
3.10	Uji Hipotesis.....	57
3.10.1	Analisis Regresi Data Panel	58
3.10.2	Uji Parsial.....	59
3.10.3	Uji Simultan	59
3.10.4	Uji Koefisien Determinasi.....	60

BAB IV HASILDAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	63
4.3.1	Uji Normalitas.....	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	64
4.3.3 Uji Multikolinieritas	65
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	66
4.4 Pemilihan Model Data Panel.....	67
4.5 Analisis Regresi Data Panel	71
4.6 Uji Hipotesis.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Pangsa Pasar Asuransi Dengan Prinsip Syariah.....	8
Tabel 2.1	Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional	36
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 2.3	Skema Kerangka Pemikiran	41
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Sampel.....	45
Tabel 3.2	Proses Seleksi Sampel	47
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common.....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random.....	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang :

Pada perkembangan ilmu teknologi, dan perekonomian yang semakin maju, seiring dengan itu kemungkinan munculnya risiko yang akan dihadapi manusia juga semakin besar. Dengan alasan tersebut, akan semakin besar pula masalah atau risiko yang timbul yang akan dihadapi oleh manusia baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghadapi risiko-risiko yang datangnya tidak bisa diduga-duga, sudah banyak sekali saat ini diadakan pertanggungan-pertanggungan atas barang, pinjaman, bahkan atas jiwa karena hakikat kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari risiko. Dalam hal ini peranan industri asuransi syariah sangat penting karena asuransi syariah diklaim bisa menjangkau kebutuhan investor dengan sebaik-baiknya dengan basis Islam yang syar'i.

Sistem ekonomi Islam atau di Indonesia biasa disebut sistem ekonomi syariah jauh lebih luas dari sekedar perbankan syariah apalagi sekedar bank tanpa bunga (Ikhsan,dkk 2015). Berkembangnya pertumbuhan ekonomi di seluruh daerah di Indonesia yang semakin membaik, lembaga keuangan seperti Bank, Pasar Modal dan Asuransi semakin pesat khususnya dalam lembaga keuangan syariah yang semakin gencar dipromosikan oleh pemerintah. Banyaknya lembaga keuangan konvensional yang membuka cabang syariah ataupun murni perusahaan syariah khususnya adalah perusahaan Asuransi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ajaran Islam, asuransi sebenarnya sudah dipraktikkan sejak zaman Rasulullah saw. Cikal-bakal konsep asuransi syariah menurut sebagian ulama adalah *ad-diyah 'alā al-'āqilah*. *Al-'āqilah* adalah kebiasaan suku Arab jauh sebelum Islam datang. Jika salah seorang anggota suku terbunuh oleh anggota suku lain, pewaris korban akan dibayar uang darah (*al-diyah*) sebagai kompensasi oleh saudara terdekat dari pembunuh. Saudara terdekat dari pembunuh tersebut dikenal dengan *al-'āqilah*. Ibnu Hajar al-'Asqalani dalam kitabnya *Fatḥh al-Bārī*, sebagaimana dikutip oleh Syakir Sula, mengatakan bahwa pada perkembangan selanjutnya setelah Islam datang, sistem *'āqilah* disahkan oleh Rasulullah menjadi bagian dari Hukum Islam.

Pada abad ke-19, seorang ahli hukum Mazhab Hanafi Ibnu Abidin mendiskusikan ide asuransi dan dasar-dasar hukumnya. Ibnu Abidin adalah orang pertama yang melihat asuransi sebagai sebuah lembaga resmi, bukan sebagai praktik adat. Pendapat Ibnu Abidin ini merupakan pembuka mata bagi orang Islam yang belum menerima legalitas praktik asuransi. Ide-idennya kemudian mendorong orang Islam lainnya untuk menerima ide pelibatan dalam bisnis asuransi. Pada abad 20, seorang ahli Hukum Islam Muhammad Abduh mengeluarkan dua fatwa yang melegalkan praktik asuransi. Dalam fatwanya Abduh menggunakan beberapa sumber untuk menyatakan mengapa dia membolehkan praktik asuransi jiwa. Salah satu fatwanya memandang hubungan antara pihak tertanggung dan pihak asuransi sebagai kontrak *muḍārabah*, sedangkan fatwa yang lain melegitimasi sebuah model transaksi yang sama dengan wakaf asuransi jiwa.

Asuransi sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pertanggungan merupakan sebuah institusi modern hasil temuan dari dunia Barat yang lahir bersamaan dengan adanya pencerahan. Institusi ini bersama dengan lembaga keuangan bank menjadi motor penggerak ekonomi pada era modern dan berlanjut pada masa sekarang. Dasar yang menjadi semangat operasional asuransi modern adalah berorientasikan pada sistem kapitalis yang intinya hanya bermain dalam pengumpulan modal untuk keperluan pribadi atau golongan tertentu, dan kurang atau bahkan tidak mempunyai akar untuk mengembangkan ekonomi pada tataran yang komprehensif. Sedangkan asuransi yang berdasarkan syariah lebih banyak bernuansa sosial daripada bernuansa ekonomi atau *profit oriented*. Hal ini disebabkan adanya aspek tolong-menolong yang menjadi dasar utama dalam menegakkan praktik asuransi dalam Islam.

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua belah pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk menghadapi peristiwa yang mungkin akan terjadi yang mungkin menimpa seseorang dan membawa kerugian (UU No. 2 th 1992 pasal 1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat saat ini banyak yang telah menyadari bahwa asuransi berguna untuk mengurangi resiko yang akan ditanggung apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Tren pembelian asuransi memang tumbuh setiap tahunnya. Pertumbuhan industri asuransi di Indonesia baru sampai pada tahap masih menggantungkan pada pertumbuhan ekonomi untuk tumbuh dan berkembang menjadi industri yang kuat. Selanjutnya asuransi industri asuransi di Indonesia mencapai ke tahap dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan lahirnya asuransi yang memakai prinsip Islam akan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Indonesia yang dimana mayoritas masyarakatnya beragama muslim. (Ratu Humaemah, 2015)

Dalam mengatasi semua resiko yang berasal dari para pertanggungnya perusahaan asuransi membutuhkan dana yang cukup besar untuk menutupi semua tanggungan tersebut, sehingga perusahaan bisa tetap mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Untuk itu usaha asuransi harus dikelola secara profesional, baik pengelolaan resiko maupun pengelolaan keuangannya (Ulandari:2017).

Pendirian perusahaan-perusahaan Asuransi juga telah memberikan sumbangan yang besar terhadap ekonomi suatu Negara. Selain dapat memberikan bantuan keuangan kepada individu dan Negara, perusahaan juga memberikan keuntungan dari investasi diperusahaan yang bergerak dibidang pembangunan sektor-sektor penting Negara yang dikelola oleh swasta atau pemerintah. Oleh karena itu eksistensinya sangat diperlukan bagi pembangunan (Hasan:2014:1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asuransi sebagai lembaga keuangan nonbank, terorganisir secara rapi dalam sebuah perusahaan yang berorientasi pada bisnis dan merupakan jawaban dari langkah proteksi terhadap kegiatan atau aktivitas ekonomi (Ikhsan:2015).

Dalam perkembangannya guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan kompleks, industri asuransi melakukan inovasi dan perkembangan dengan membuka cabang asuransi syariah guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehingga menciptakan kenyamanan baik secara materil maupun moril. Didukung masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama muslim membutuhkan bentuk perlindungan yang sesuai dengan syariah dan ajaran-ajaran yang bersumber dari Al Quran dan hadist (Ainul, dkk:2016).

Asuransi syariah (*Ta'min*, *Takaful* atau *Tadhamun*) merupakan usaha untuk saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan dana tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan ketentuan syariah.

Keberadaan asuransi syariah di Indonesia merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama setelah munculnya lembaga perbankan syariah karena keduanya memiliki hubungan timbal balik satu sama lain. Hal ini merupakan bagian dari prinsip syariah, sebagaimana diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa seluruh investasi dilakukan oleh

perusahaan asuransi syariah harus dilakukan sesuai dengan syariah (Ikhsan,dkk 2015).

Selain itu, pandangan Islam dalam sistem perasuransian di satu sisi bisa menguntungkan bagi penanam modal (dan tidak dirugikan), yang berujung status *tabarru'* atau dana kebajikan (derma). Akan tetapi, perlu disadari tidak semua asuransi membuat para investor terlayani secara memuaskan, karena masih belum tampaknya kualitas pihak perusahaan asuransi (Ghofar:2012).

Pada saat ini masalah kekhawatiran, keamanan, risiko jiwa dan harta, serta perlunya asuransi merupakan isu yang sangat menyibukkan pikiran manusia karena cukup banyak orang yang dilanda ketakutan, kegelisahan memikirkan keselamatan diri, keluarga, dan harta benda yang mereka miliki. Oleh karena itu, sangatlah wajar apabila ada orang yang mencoba meminimalisir risiko jiwa dan harta benda yang mereka miliki. Dalam rangka meminimalisasi risiko kerugian tersebut, muncullah berbagai perusahaan asuransi yang menawarkan rasa aman dari berbagai ketakutan dan kekhawatiran. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah asuransi diperbolehkan menurut hukum Islam? Pendapat Abu Zahrah yang dikutip oleh Husain Syahatah, asuransi kolektif (*ta'āwun*) adalah halal. Menurutnya, asuransi jenis ini merupakan implementasi sikap tolong-menolong dalam kebajikan dan ketakwaan yang diperintahkan Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu.

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ (رواه مسلم
والترمذي والنسائي وأبو داود وابن ماجه عن أَبِي هُرَيْرَةَ)

Artinya : “Rasulullah SAW melarang jual beli yang mengandung Gharar”
(HR.Muslim, Tirmizi, Nasa’i, Abu Daud, dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah).

Dari ayat alqur’an dan hadits diatas yang menjadi titik tekan adalah, sebuah perusahaan asuransi yang mengandung unsur *gharar*, *maisir*, *riba*, *bathil*, dan *risywah*. Islam sangat melarang terbentuknya sistem asuransi yang telah lama didengungkan, manakala tidak ada profesionalisme, fleksibilitas (keterbukaan) terhadap para tertanggung. Oleh karena itu, kenapa hal itu perlu di jauhi oleh beberapa perusahaan yang menjamin jaminan sosial terhadap investor, karena secara faktual akan cenderung hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain.

Dalam asuransi syariah yang perlu diperhatikan adalah penentuan tingkat solvabilitas, karena merupakan tolak ukur kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan SK MenKeu (Surat Keputusan Menteri Keuangan) No. 11/PMK.010/2011 tentang perhitungan tingkat solvabilitas, tingkat solvabilitas untuk menentukan tingkat *risk based capital* (RBC) yang harus dicapai setiap perusahaan asuransi, yaitu $\geq 120\%$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah per 31 Desember 2017 adalah 63 perusahaan yang terdiri dari 12 perusahaan asuransi syariah (murni syariah) 1 perusahaan reasuransi syariah (murni syariah), 48 perusahaan asuransi yang memiliki unit syariah dan 2 perusahaan reasuransi yang memiliki unit syariah. Tabel 1.2 berikut memperlihatkan pertumbuhan perusahaan asuransi dan reasuransi dengan prinsip syariah.

Tabel 1.1
Pangsa Pasar Asuransi Dengan Prinsip Syariah

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Perusahaan Asuransi jiwa dengan prinsip Syariah	3	3	5	6	7
Perusahaan Asuransi Umum dengan prinsip Syariah	2	2	3	4	5
Perusahaan Reasuransi dengan prinsip Syariah	0	0	0	1	1
Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah	17	18	19	21	23
Perusahaan Asuransi Umum yang memiliki unit Syariah	24	23	24	24	25
Perusahaan Reasuransi yang memiliki Unit Syariah	3	3	3	2	2
Jumlah/Total	49	49	54	58	63

Sumber data : Ojk, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTAN.CO.ID. PT Asuransi Bintang Tbk mencatatkan perolehan laba Rp.13,42 miliar laba di akhir tahun 2017. Pencapaian laba tersebut merosot sekitar 12,28% dari laba tahun sebelumnya yaitu Rp.15,30 miliar.

Mengutip laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan dalam keterbukaan informasi, penurunan laba ini juga dibarengi penurunan pendapatan premi bruto. Tahun 2017, emiten berkode saham ASBI ini memperoleh pendapatan premi bruto Rp.393,70 miliar atau naik 18,21% dari pendapatan tahun sebelumnya yakni Rp.333,04 miliar.

Sepanjang tahun 2017, ASBI membayar total klaim Rp.77,38 miliar, naik 7,41% dari total klaim bruto yang dibayarkan perusahaan tahun 2016 yaitu Rp.72,04 miliar. Tahun ini ASBI mengincar pertumbuhan premi bruto 29% dengan membidik pencapaian premi bruto sebesar Rp 405 miliar. Sementara laba bersih perusahaan ditargetkan mencapai Rp 10,3 miliar.

Seperti diketahui, fokus usaha asuransi ASBI adalah memeberikan perlindungan terhadap resiko kerugian lewat berbagai produk pertanggungan dari asuransi personal, asuransi bisnis, asuransi kesehatan dan asuransi syariah. Produk asuransi personal berupa asuransi kecelakaan diri, asuransi mobil dan asuransi rumah tinggal. Sedangkan produk asuransi bisnis adalah asuransi kebakaran dan harta benda, asuransi rekayasa, asuransi terorisme dan sabotase serta asuransi kendaraan bermotor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. PT Lippo General Insurance Tbk

(LPGI) mencatatkan pertumbuhan laba 10,4% pada tahun 2017. Mengutip laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan dalam keterbukaan informasi, unit bisnis Lippo di sektor asuransi ini mencatatkan laba bersih Rp 91,87 miliar, naik 10,4% dari periode yang sama tahun 2016 yang sebesar Rp 83,15 miliar.

Pertumbuhan laba bersih ini juga sejalan dengan meningkatnya pendapatan premi bruto LPGI. Tahun lalu, emiten ini membukukan premi bruto senilai Rp 1,39 triliun, tumbuh 8,5% dari premi tahun 2016. Agus Benjamin, Presiden Direktur PT Lippo General Insurance Tbk mengatakan pihaknya mampu membukukan pertumbuhan laba bersih karena ditopang hasil *underwriting* dan hasil investasi.

Menurutnya, peningkatan premi bruto itu juga terjadi seiring dengan pertumbuhan portofolio bisnis LPGI. “Laba bersih merupakan faktor dari hasil *underwriting* yang cukup baik,” ungkapnya kepada Kontan.co.id, Selasa (2/4).

KONTAN.CO.ID- JAKARTA. Kinerja asuransi umum cenderung melambat di sepanjang 2018. Secara rata-rata, pelaku usaha harus puas dengan pertumbuhan laba hanya satu digit. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, sampai akhir 2018, industri asuransi umum meraih laba sebesar Rp 5,71 triliun. Realisasi itu tumbuh 4,59% dibandingkan tahun 2017, yaitu sebesar Rp 5,46 triliun.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Indonesia (AAUI) Dody A.S Dalimuthe menjelaskan, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi realisasi laba dari perusahaan asuransi. *Pertama*, dari kenaikan jumlah beban usaha sebesar 14,78% menjadi Rp 11,96 triliun di 2018.

“Beban usaha memang naik sehingga mempengaruhi laba industri cenderung *flat*. Kalau melihat rasio beban usaha naik dari 19,58% menjadi 19,94%,” kata Dody, kepada Kontan.co.id, Rabu (20/2). Jumlah beban usaha terbesar berasal dari beban pemasaran yang tumbuh 27,75%, disusul beban pegawai dan pengurus 14,78%, beban pendidikan dan pelatihan 7,75% serta beban umum dan administrasi lain 1,09%. Selanjutnya, pertumbuhan laba juga disebabkan oleh faktor kinerja hasil investasi. Diketahui, hasil investasi industri asuransi umum turun tipis, yakni 3,37% menjadi Rp 4,25 triliun pada 2018. Padahal di tahun sebelumnya, hasil investasi masih sebesar Rp 4,40 triliun. “Hasil investasi yang turun juga turut mempengaruhi laba atau rugi perusahaan,” tambahnya.

Sementara faktor lainnya, adalah kenaikan jumlah beban underwriting yang membuat kinerja laba perusahaan tertekan. Jumlah beban *underwriting* meningkat 12,60% menjadi 20,37 triliun. Adapun beban tersebut berasal dari klaim bruto, klaim reasuransi dan cadangan klaim. Perlambatan laba asuransi juga terdampak dari komponen biaya akuisisi dalam bentuk *engineering fee* yang makin menekan kondisi keuangan industri. Namun,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dody mengaku belum bisa menentukan seberapa besar komisi *engineering fee* dalam beban pemasaran yang mempengaruhi laba di tahun ini.

“Beban pemasaran memasukan *engineering fee* itu bisa jadi, tapi untuk penempatannya berapa persen di beban tersebut saya kurang tahu dan harus melihat data lebih dulu. Tetapi kenaikannya beban pemasaran lumayan besar dan pasar juga tumbuh,” jelasnya. Yang pasti, banyak pelaku usaha berkompetisi untuk memasarkan produk mereka dengan memberikan *engineering fee*. Untuk bisa menang di pasar, mereka mengeluarkan biaya akuisisi cukup tinggi sehingga membebani biaya operasional perusahaan.

Akibatnya, pada tahun lalu, para pelaku industri telah sepakat tak lagi mengeluarkan biaya tambahan yang membebani biaya operasional perusahaan. Harapannya, melalui penghentian *engineering fee* ini bisa memperbaiki struktur keuangan perusahaan, diantaranya menekan beban pemasaran, kemudian hasil *underwriting* dan laba naik, serta memperbaiki hasil investasi.

Direktur Utama Asuransi Wahana Tata (Aswata) Christian Wanandi mengatakan secara umum, dengan dihapusnya *engineering fee* ini diharapkan bisa menurunkan beban kepada perusahaan asuransi. “Pada tahun ini strategi kami tetap saja tidak ada perubahan,” kata Christian.

Direktur Utama PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Cakrawala Proteksi), mengaku pihaknya menekan beban usaha melalui optimalisasi sumber daya manusia (SDM), meningkatkan sistem komputerisasi sehingga pekerjaan perusahaan bisa lebih efektif. Menurutnya, kinerja beban usaha mempengaruhi

perolehan laba dan pendapatan perusahaan. Maka itu, perusahaan akan meningkatkan pertumbuhan premi bruto sebesar 15% menjadi Rp 1,4 triliun 2019.

Solvabilitas adalah pengukuran tingkat kemandirian finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi. Semakin besar solvabilitas sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi finansial perusahaan tersebut. Solvabilitas ialah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan asuransi dalam menutupi semua kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu (Ludovicus, 2016).

Underwriting dalam perusahaan asuransi merupakan faktor fundamental dalam sebuah industri asuransi karena salah satu unsur pendapatan perusahaan reasuransi dapat ditentukan melalui *underwriting*. Disamping itu juga pendapatan asuransi dapat diperoleh dari pendapatan premi dan investasi. Dengan *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sehingga ketika ada risiko yang harus ditanggung perusahaan memiliki dampak diluar besaran, maka perusahaan dapat melakukan suatu aktivitas pengelolaan risiko tersebut (Andhayani, 2012).

Investasi adalah *yield* yaitu penerimaan atau pendapatan berupa bunga atau dividen dinyatakan dengan persentase yang diperoleh dari hasil investasi. Hasil investasi ditentukan dari penerimaan bagi hasil deposito, laba (rugi) penjualan saham, pendapatan sewa gedung dan selisih kurs, pendapatan bunga dan dividen,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana pada pendapatan bunga dan dividen keduanya diakui pada saat terjadinya transaksi, bukan pada saat penerimaan kas. (Rahmadi, 2015).

Selain itu di asuransi syariah juga dikenal dengan istilah Dana Tabarru'. Dana tabarru' terdiri dari dua kata yaitu dana dan tabarru'. Dana adalah uang yang disediakan atau sengaja dikumpulkan untuk suatu maksud, derma, sedekah, pemberian, atau hadiah. Tabarru' berasal dari kata *tabarra'a-yatabarra'u-tabarru'an*, yang artinya adalah sumbangan, hibah, dana kebajikan atau derma. Orang yang memberikan sumbangan disebut mutabarri' atau dermawan. Definisi tabarru' menurut Jumhur ulama yang dikutip dari Asy-Syarbani al-Khatib adalah akad yang mengakibatkan pemilikan harta, tanpa ganti rugi, yang dilakukan seseorang dalam keadaan hidup kepada orang lain secara sukarela. (Sula:2004 dalam Ulandari:2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Ita Permata Sastri dkk (2017) dengan Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba.

Jamilah Nurindah Sari (2017) dengan Judul Pengaruh Hasil Investasi, *Underwriting*, dan Rasio Solvabilitas terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variable tingkat solvabilitas tidak ada pengaruh signifikan terhadap laba sedangkan variable investasi dan *Underwriting* ada pengaruh signifikan terhadap laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laras Mutiara Sari (2018) dengan judul Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Hasil *Underwriting* dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variable Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan sedangkan Pendapan premi, hasil investasi dan *Underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Chintya Fadila Suud (2016) dengan judul skripsi Pengaruh *Underwriting* dan Solvabilitas terhadap pertumbuhan terhadap laba perusahaan reasuransi menunjukkan bahwa kedua variable tersebut ada pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian terhadap fenomena dan *research gap* tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari setiap variable yang diteliti terhadap laba di Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Berdasarkan penjelasan dari uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Tingkat Solvabilitas, *Underwriting*, Hasil Investasi dan Dana Tabarru' terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang ingin dikaji penulis sebagai berikut:

1. Apakah tingkat Solvabilitas berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017
2. Apakah *Underwriting* berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017
3. Apakah hasil Investasi berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017
4. Apakah dana tabarru' berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017
5. Apakah tingkat solvabilitas, hasil underwriting, hasil investasi dan dana tabarru' berpengaruh secara simultan terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji tingkat Solvabilitas berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017
- b. Untuk menguji *Underwriting* berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017
- c. Untuk menguji hasil Investasi berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Untuk menguji dana tabarru' berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017
- e. Untuk menguji tingkat solvabilitas, *underwriting*, hasil investasi dan dana tabarru' berpengaruh secara simultan terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan asuransi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi untuk menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk langkah mengambil antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya akan mempengaruhi laba perusahaan. Penelitian ini juga dapat dipakai sebagai pijakan untuk mengembangkan asuransi umum syariah di Indonesia agar mampu meningkatkan labanya.

2. Bagi perguruan tinggi

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang Pengaruh Tingkat Solvabilitas, *Underwriting*, Hasil Investasi dan Dana Tabarru' terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017 dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka.

3. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum dan informasi tentang lembaga perasuransian, khususnya Asuransi Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah untuk dijadikan salah satu pertimbangan dalam memilih perusahaan asuransi syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori yang menjadi landasan penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis, serta pengembangan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data, definisi operasional variable, skala pengukuran dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan tentang pengujian hipotesis dan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta

pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

: PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tingkat Laba

2.1.1 Pengertian Laba

Pengertian laba yang umumnya digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan adalah laba usaha atau laba operasi, karena laba ini merupakan keuntungan yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan. Laba usaha atau laba operasi meliputi semua pendapatan dan beban serta untung dan rugi yang berasal dari *on going operations* atau transaksi-transaksi terkait dengan usaha pokok .dan dapat disimpulkan bahwa laba adalah perolehan dari kegiatan utama usaha perusahaan (Zulia Hanum, 2009).

Secara sederhana laba atau rugi adalah pendapat dikurangi seluruh beban atau biaya yang telah dikeluarkan, sebagaimana terlihat dalam persamaan laba rugi di bawah ini (Kuswadi, 2015).

$$\text{LABA/RUGI} = \text{PENDAPATAN} - \text{BEBAN/BIAYA}$$

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas norma perusahaan selama satu periode. Arus masuk ini tidak berasal dari kontribusi penanaman ekuitas, tetapi dapat mengakibatkan kenaikan ekuitas. Arus masuk bruto adalah jumlah pendapatan yang diterima dan dapat diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri. Pendapatan yang dimaksud disini adalah

pendapatan bersih dari hasil operasi perusahaan atau jasa, bunga, royalti, dan dividen sebagai hasil penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain. Pendapatan bersih adalah pendapatan setelah dikurangi semua biaya langsung yang melekat pada pendapatan tersebut seperti komisi penjualan, retur, diskon, dan sebagainya.

Biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga. Dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. laba secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi periode tersebut dan biaya historis yang sepadan dengannya. Ahmed Belkaouli (2010)

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan dalam menjalankan usahanya. Laba merupakan tujuan utama atas berdirinya suatu perusahaan yang memiliki sifat sensitif bagi berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, investor, pemerintah, karyawan dan masyarakat umum (Amrin, 2012).

Laba merupakan hasil dari Kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Perusahaan yang memiliki laba yang tumbuh menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan operasional yang baik. Kemampuan operasional yang baik bisa dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menjaga aktivitas perusahaan berdasarkan tingkat kegiatan tertentu, misalnya dalam menjaga jumlah penjualan yang dihasilkan, atau menjaga kapasitas yang digunakan (Hanafi, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam (Rina, 2011), laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal. Meski setiap perusahaan asuransi sama-sama memiliki beban yang harus ditanggung seperti beban klaim, beban operasional, dan lain-lain, yang harus ditanggung. Akan tetapi pasti setiap perusahaan pasti memiliki strategi masing-masing untuk mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien guna agar terus dapat menaikkan laba yang didapatkan.

2.1.2 Jenis-jenis Laba

Dalam perusahaan jumlah laba yang diperoleh melambangkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menurut Kasmir (2011:303) laba dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

2.1.2.1 Laba kotor (*gross profit*) yaitu laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan.

2.1.2.2 Laba bersih (*net profit*) yaitu perolehan laba yang didapatkan perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban pajak dalam suatu periode dan telah dipotong pajak.

Perolehan besaran laba yang diperoleh perusahaan biasanya disajikan dalam laporan laba rugi yang dibuat oleh perusahaan dalam setiap kurun waktu tertentu. Laporan laba rugi hanya bisa menunjukkan pendapatan bersih atau rugi bersih dalam jangka pendek. Keuntungan perusahaan asuransi biasanya dapat

diperoleh dari surplus *underwriting*, komisi reasuransi, dan hasil investasi seluruhnya.

Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi :

- a. Pembuatan kebijakan dividen dan penahanan laba suatu perusahaan.
- b. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu investasi dan pedoman pengambilan keputusan.
- c. Laba dipandang sebagai suatu peralatan prediktif yang membantu dalam peramalan laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang.

2.1.3 Tujuan Pelaporan Laba

Menurut Zaki (2011) Tujuan pelaporan laba dibagi atas:

- 2.1.3.1 Tujuan umum, yaitu laba harus merupakan hasil penerapan aturan dan prosedur yang logis serta konsisten secara internal.
- 2.1.3.2 Tujuan utama, yaitu memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang saling berkepentingan dengan laporan keuangan. Laba harus dievaluasi berdasarkan dimensi perilaku, salah satunya adalah kemampuan meramal.
- 2.1.3.3 Tujuan khusus, yaitu penggunaan laba sebagai pengukur efisiensi manajemen penggunaan angka laba historis untuk meramal keadaan saham dan distribusi dividen di masa yang akan datang dan penggunaan laba sebagai pengukur keberhasilan serta sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman pengambilan keputusan manajerial di masa yang akan datang.

2.2 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan asuransi mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya atau sebagai alat ukur untuk melihat kekayaan asuransi untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen asuransi tersebut. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Apabila perusahaan di Likuidasi. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas, yaitu:

2.2.1 Dept to Asset Ratio

Merupakan rasio untuk mengukur kemungkinan penurunan *risk asset*.

Menunjukkan komposisi asset perusahaan yang di biayai hutang, Rumus:

Dept to Asset Ratio:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

Apabila *dept ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila *dept ratio* semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan berarti resiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

2.2.2 Dept to Equity Ratio (Rasio Hutang Modal)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaan.⁴⁶ Semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Menggambarkan perimbangan antara hutang dan modal. Rumus :

Dept to Equity Ratio :

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.3 Underwriting

Underwriting adalah proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan asuransi, *underwriting* ditujukan untuk memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan mendatangkan laba. Maka dari itu pengelolaan *underwriting* yang efisien sangat dibutuhkan perusahaan asuransi agar perusahaan asuransi dapat bersaing (Darwmawi 2011:31-32).

Menurut Abbas Salim (2015) *Underwriting* juga disebut sebagai pemilihan risiko yang aman agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Hasil *underwriting* didapatkan dari selisi antara pendapatan premi dengan beban klaim dan beban komisi serta beban *underwriting* lainnya, yang kemudian hasilnya dibagi kepada peserta dan untuk perusahaan.

Pendapatan *underwriting* diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan asuransi, komponen-komponen pendapatan *underwriting* (premi tanggungan sendiri) terdiri dari premi bruto, dikurangi premi reasuransi dan ditambah/dikurangi kenaikan maupun penurunan premi yang belum merupakan pendapatan. Sedangkan beban *underwriting* adalah sebagian beban yang dikeluarkan perusahaan asuransi untuk memelihara dan menyelesaikan kerugian yang menjadi kewajiban perusahaan, seperti beban komisi, beban klaim, kenaikan/penurunan estimasi klaim, dan beban *underwriting* lainnya (Purba, 2012)

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.05/2015 surplus *underwriting* adalah selisih lebih total dari kontribusi peserta kedalam *danatabarru'* ditambah kenaikan aset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi dan kenaikan cadangan teknis dalam suatu periode tertentu.

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI No.53/DSN-MUI/III/2006 jika terdapat surplus *underwriting* atas *danatabarru'*, maka boleh dilakukan beberapa alternatif sebagai berikut: (1) dimasukkan seluruhnya sebagai dana cadangan dalam rekening *tabarru'*. (2) disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dibagikan sebagian lainnya kepada para peserta yang memenuhi syarat akturia/manajemen risiko. (3) disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati oleh para peserta. Pilihan terhadap salah satu alternatif tersebut dengan catatan harus disetujui terlebih dahulu oleh peserta dan disetujui dalam akad.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Tujuan *Underwriting*

Tujuan utama *underwriting* adalah melindungi perusahaan terhadap seleksi kerugian. Namun, proses *underwriting* perusahaan asuransi tetap berfokus pada pemberian persetujuan dan penerbitan pertanggungan seperti berikut

- a. Bertanggung jawab dalam *risk assessment* (penilaian risiko yaitu proses penentuan tingkat risiko setiap calon tertanggung dimana setiap tertanggung membayar premi yang mencerminkan tingkat risiko yang dimilikinya sesuai dengan produk asuransi yang diminta.
- b. Wajar dan adil bagi para peserta yang tertanggung dalam perusahaan.
- c. *Delivery by the agent* (dapat disampaikan oleh agen) Seorang pemohon asuransi perorangan membuat keputusan akhir yaitu akan menerima polis asuransi pada saat diserahkan. Jika si pembeli memilih untuk tidak menerima polis asuransi pada saat agen asuransi berusaha untuk menyerahkan polisnya, maka polis tersebut dikatakan *undeliverable* (tidak dapat disampaikan) atau *nottaken*.
- d. Memberikan profit bagi perusahaan.

Akhirnya seorang *underwriter* harus mengambil keputusan yang menguntungkan perusahaan selama perusahaan asuransi memerlukan *underwriter* yang sehat untuk menjamin hasil yang memuaskan dalam segi keuangan.

2.3.2 Fungsi *Underwriter*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menilai dan menggolongkan tingkat risiko yang dimiliki oleh seorang calon tertanggung atau sekelompok orang dalam pertanggunganshubungan dengan produk asuransi tertentu.
- b. Mengambil keputusan untuk menerima atau menolak risiko.

2.3.3 Prinsip-prinsip *Underwriting*

Underwriting dalam asuransi syariah sama dengan asuransi konvensional. Namun, dalam asuransi syariah untuk menyeleksi risiko ada dua elemen penting yaitu seleksi dan pengklasifikasian. Seleksi adalah proses perusahaan dalam mengevaluasi permintaan asuransi oleh calon peserta untuk menentukan batas risiko yang dimiliki calon. Pengklasifikasian adalah proses penetapan individu ke dalam kelompok individu yang sekiranya mempunyai kemungkinan kerugian sama, Namun penekanan utama *underwriting* adalah harus bersifat *washaton* (tengah-tengah) yaitu penekanan pada rasa keadilan baginasabah dan perusahaan (Sula, 2014).

Pada prinsipnya cara mendesain produk-produk Asuransi Syariah tidak terlalu jauh berbeda dengan cara mendesain produk-produk konvensional. Walaupun demikian, perbedaan yang ada diantara keduanya dapat menentukan halal haramnya suatu produk, misalnya ketika menentukan Kontribusi Premi, Cadangan Premi, di asuransi konvensional didasarkan pada perhitungan bunga (secara teknik), sementara pada Asuransi Syariah didasarkan pada konsep bagi hasil dan *scheme* bagi hasil, dan juga perbedaan dalam menentukan biaya-biaya asuransi, untuk di Asuransi Syariah tidak dibebankan kepada dana peserta, tetapi diambil dari perusahaan (Sinar mas, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Hasil Investasi

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana yang diharapkan dapat memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai dimasa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah kegiatan menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya dimasa yang akan datang (Sula, 2014:378).

Hasil investasi adalah hasil kegiatan perusahaan asuransi sehingga terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagikan kepada para peserta asuransi. Apabila ditambahkan terhadap dana perusahaan maka jumlahnya akan sangat besar jika dibiarkan tidak terpakai tanpa diinvestasikan. Hal ini merupakan tanggung jawab bagian keuangan untuk mengelolanya dalam sektor investasi. Karena sebagian besar dana tersebut yang diinvestasikan bertujuan untuk cadangan membayar klaim yang akan datang maka tujuan investasi perusahaan asuransi tersebut harus aman (Amrin, 2010).

Menurut Keputusan Direktur Jendral Lembaga Keuangan No. Kep 4499/LK/2007 jenis investasi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah terdiri dari:

- a. Deposito dan sertifikat depositosyariah.
- b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia(SWBI). Saham syariah yang terdaftar di BursaEfek.
- c. Obligasi Syariah yang terdaftar di BursaEfek.
- d. Surat berharga syariah yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Unit penyertaan reksadana syariah.
- f. Penyertaan langsung syariah.
- g. Bangunan atau tanah dengan bangunan untuk investasi.
- h. Pinjaman polis.

2.5 Dana Tabarru'

Dana tabarru' terdiri dari dua kata yaitu dana dan tabarru'. Dana adalah uang yang disediakan atau sengaja dikumpulkan untuk suatu maksud, derma, sedekah, pemberian, atau hadiah. Tabarru' berasal dari kata tabarra'a-yatabarra'u- tabarru'an, yang artinya adalah sumbangan, hibah, dana kebajikan atau derma. Orang yang memberikan sumbangan disebut mutabarri' atau dermawan. Definisi tabarru' menurut Jumhur ulama yang dikutip dari Asy-Syarbani al-Khatib adalah akad yang mengakibatkan pemilikan harta, tanpa ganti rugi, yang dilakukan seseorang dalam keadaan hidup kepada orang lain secara sukarela (Sula:2004 dalam Ulandari:2017).

Dalam konteks akad dalam asuransi syariah, tabarru' bermaksud memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk tujuan saling membantu di antara sesama peserta takaful (asuransi syariah) apabila ada diantaranya yang mendapat musibah. Dana klaim yang diberikan diambil dari rekening dana tabarru' yang sudah diniatkan oleh semua peserta ketika akan menjadi peserta asuransi syariah, untuk kepentingan dana kebajikan atau dana tolong-menolong.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dana tabarru' merupakan derma atau dana kebajikan yang diberikan dan diikhlasakan oleh

peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi.

Pengelolaan dana dalam istilah asuransi adalah cara kerja suatu perusahaan asuransi dalam mengurus dana premi yang sudah terkumpul dengan cara menginvestasikannya ke lembaga-lembaga keuangan lainnya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pada asuransi syariah, dalam mengelola dana harus sesuai dengan syariah Islam yaitu dengan cara menghilangkan sama sekali kemungkinan terjadi unsur *gharar* (ketidakpastian), *maisir* (judi), dan *riba*.

Sebagaimana diatur dalam PMK No 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, maka mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memisahkan kekayaan dan kewajiban dana tabarru' dari kekayaan dan kewajiban perusahaan.
2. Perusahaan asuransi jiwa yang memasarkan produk asuransi dengan prinsip syariah yang mengandung unsur investasi wajib memisahkan kekayaan dan kewajiban dana investasi peserta dari kekayaan dan kewajiban perusahaan maupun dari kekayaan dan kewajiban dana tabarru'.
3. Perusahaan wajib membuat catatan terpisah untuk kekayaan dan kewajiban perusahaan, dana tabarru' dan dana investasi peserta.

2.6 Asuransi Umum Syariah

2.6.1 Pengertian Asuransi Umum Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful, Tadhamuan*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (Fatwa DSN-MUI).

Dalam bahasa Arab Asuransi disebut *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, sedangkan tertanggung disebut *mu'aman atau musta'min*. *Atta'min* diambil dari kata *amana* memiliki arti perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut. Asuransi disebut *at-ta'min* telah disebabkan pemegang polis sedikit banyak telah merasa aman begitu mengikatkan dirinya sebagai peserta asuransi.

Di dalam operasionalnya, perusahaan takaful melakukan kerja sama dengan para peserta takaful (pemegang polis asuransi) atas dasar prinsip *almudharabah*. Takaful bertindak sebagai *al-mudharib* penerima pembayaran dari peserta takaful untuk diadministrasikan, diinvestasikan sesuai prinsip syariah. Sedangkan yang bertindak sebagai *shahibul mal* adalah peserta takaful, yang akan memperoleh manfaat jasa perlindungan serta bagi hasil dari keuntungan takaful.

Dibeberapa beberapa negara asuransi kerugian juga disebut sebagai *general insurance* karena lingkup usahanya yang sangat luas. Usaha asuransi kerugian dapat dibagi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Asuransi kebakaran adalah asuransi yang menutup resiko kebakaran diakibatkan karena adanya kejadian yang tiba-tiba dan terlepas kesengajaan.
- b. Asuransi pengangkutan adalah asuransi pengangkutan (marine insurance) penanggung atau perusahaan asuransi akan menjamin kerugian yang dialami tertanggung akibat kerusakan pada saat pelayaran.
- c. Asuransi aneka adalah jenis asuransi kerugian yang tidak dapat digolongkan ke dalam asuransi kebakaran dan asuransi pengangkutan.

2.6.2 Pendapatan dan Beban Perusahaan Asuransi Syariah

2.6.2.1 Pendapatan Asuransi Syariah

Pendapatan dalam asuransi syariah dibagi menjadi dua yaitu pendapatan dana tabbaru' dan pendapatan dana perusahaan dapat dibedakan menjadi (Dewi dan Witjaksono, 2015:3)

- a. Pendapatan dana tabbaru' dihasilkan dari premi/kontribusi tabbaru' dan hasil investasi atas dana tabbaru'.
- b. Pendapatan dana perusahaan dihasilkan dari ujah, hasil investasi dana perusahaan dan pembagian hasil investasi pengelolaan kontribusi.

2.6.2.2 Beban Asuransi Syariah

Beban dalam asuransi syariah dapat dibagi menjadi sebagai berikut :
(Dewi dan Witjaksono, 2015:5)

1. Beban asuransi berasal dari beban klaim peserta yang diajukan ke perusahaan. Pembayaran ini akan diambilkan dari dana tabarru'.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Beban perusahaan berasal dari beban operasional perusahaan berupa beban komisi, beban pemasaran, beban pengembangan, beban umum dan administrasi. Dana yang digunakan adalah dana perusahaan karena beban digunakan untuk kelancaran operasional.

2.6.3 Fungsi Asuransi Syariah

2.6.3.1 Sebagai Pemegang Amanah

Kedudukan perusahaan asuransi syariah dalam transaksi asuransi kerugian, adalah sebagai *mudharib* (pemegang amanah). Asuransi syariah menginvestasikan dana tabbaru' yang terkumpul dari kontribusi peserta, kepada instrument investasi yang dibenarkan oleh *syara'*. Mudharib berkewajiban untuk membayarkan klaim, apabila ada salah satu peserta mengalami musibah.

2.6.3.2 Pengelolaan Dana

Dana dibayarkan peserta, kemudian terjadi akad *mudharabah* (bagi hasil) antara *mudharib* (pengelolaan) dan *shahibul mal* (peserta). Kumpulan dana tersebut kemudian diinvestasikan secara syariah, lalu dikurangi biaya-biaya operasional (seperti klaim, reasuransi, komisi dll). Selanjutnya surplus (*profit*) dilakukan bagi hasil antara *mudharib* (pengelolaan) dan *shahibul mal* (peserta) sesuai dengan skema bagi hasil yang telah ditentukan sebelumnya misal 60:40. Bagian yang 60 persen untuk *mudharib* "perusahaan" setelah dikurangi biaya administrasi dan *management expenses*, sisanya menjadi *profit* bagi *shareholders*. Sedangkan yang 40 persen menjadi *share of participant* surplus bagi hasil untuk *participant*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.4 Konsep Asuransi Syariah

Konsep asuransi syariah adalah suatu konsep dimana terjadi saling memikul risiko di antara sesama peserta. Sehingga, antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko yang muncul. Saling pikul risiko ini dilakukan atas dasar saling menolong dalam kebaikan dengan masing-masing mengeluarkan dana tabarru' atau dana kebajikan (derma) yang ditunjukkan untuk menanggung risiko. Asuransi Syariah yang berdasarkan konsep tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, menjadikan semua peserta dalam suatu keluarga besar untuk saling melindungi dan saling menanggung risiko keuangan yang terjadi di antara mereka. Konsep takafull yang merupakan dasar dari asuransi syariah, ditegakkan di atas tiga prinsip dasar, yaitu:

1. Saling bertanggung jawab
2. Saling bekerja sama dan saling membantu
3. Saling melindungi dalam kebenaran.

Oleh karena itu, sistem asuransi syariah adalah sikap *ta'awun* yang telah diatur dengan sistem yang sangat rapi, antara sejumlah besar manusia, semua siap mengantisipasi suatu peristiwa.

2.6.5 Aspek Akad dan Akuntansi Asuransi Syariah

Akad yang digunakan dalam operasional asuransi syariah adalah mudharabah musyarakah dan tabarru'. Dan hal ini tertuang dalam fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia nomor 51/DSN-MUI/III/2006 tentang mudharabah musyarakah pada asuransi syariah. Serta fatwa Dewan Syari'ah

Nasional Majelis Ulama Indonesia nomor 53/DSN-MUI/III/2006 tentang *tabarru'* pada asuransi syariah.

Akad mudharabah musyarakah dapat diterapkan pada produk asuransi syariah yang mengandung unsur tabungan maupun non tabungan. Sedangkan akad *tabarru'* adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong menolong.

2.7 Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional

Pada dasarnya asuransi syariah dan asuransi konvensional mempunyai tujuan sama, yaitu pengelolaan atau penanggulangan risiko. Namun dari segi transaksi dan praktek ekonomi syariat islam, asuransi konvensional hasil produk non islam ini mengandung banyak cacat syar'i (M. Nur Rianto, 2015).

Perbedaan yang dimiliki kedua jenis asuransi tersebut dijelaskan pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional

No	Keterangan	Asuransi Syariah	Asuransi Konvensional
1.	Pengawasan Dewan Syariah	Adanya dewan pengawas syariah, fungsinya mengawasi kegiatan usaha agar sesuai dengan prinsip syariah.	Tidak ada pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah.
2.	Sifat Akad	Tolong menolong (Takaful).	Pertukaran atau jual beli.
3.	Investasi Dana	Investasi dana berdasarkan prinsip syariah dengan sistem bagi hasil.	Investasi berdasarkan sitem bunga (riba).
4.	Kepemilikan Dana	Dana yang terkumpul dari nasabah (premi) merupakan milik peserta. Dalam hal ini perusahaan hanya sebagai	Dana yang terkumpul dari nasabah (premi), secara otomatis menjadi milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pemegang amanah untuk mengelola.	perusahaan.
5.	Pembayaran Klaim	Dari rekening <i>tabarru'</i> (daba kebajikan) seluruh peserta sejak awal sudah mengikhlaskan untuk keperluan tolong menolong bila terjadi musibah.	Dari rekening dana milik perusahaan yang terkumpul dari premi nasabah.
6.	Keuntungan (profit)	Dibagi dengan sistem bagi hasil antara nasabah selaku pemilik dana (<i>shahibul maal</i>) dengan perusahaan selaku pengelola (<i>mudharib</i>).	Sepenuhnya menjadi milik perusahaan, terutama jika tidak ada klaim.

Sumber Data : diolah, 2019

Perbedaan tujuan asuransi syariah dan asuransi konvensional juga akan mempengaruhi pelaksanaan di dalam usaha asuransi tersebut. Transaksi yang sama antara kedua asuransi tersebut bisa berbeda cara pengakuannya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan tujuan yang harus dicapai oleh asuransi syariah dan asuransi konvensional (Hidayati, 2014).

2.8 Pandangan Islam

Islam senantiasa memberikan jaminan kepada umatnya dan orang-orang yang bernaung dibawah naungan kekuasaannya. Jaminan itu bisa melalui solidaritas sosial diantara umat islam dan bisa pula lewat pemerintah dan baitul mal. *Baitul mal* merupakan lembaga asuransi umum bagi setiap orang yang bernaung dibawah pemerintahan Islam. Oleh karena itu, apabila seseorang tertimpa bencana besar (kelaparan), maka ia boleh meminta kepada pemerintah sehingga terbebas penderitaannya itu atau diringannya sebagaiannya (Soemitra 2010:261).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perjanjian asuransi sesungguhnya bisa diterima oleh umat islam selama praktiknya dijalankan melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Asuransi syariah merupakan sebuah sistem dimana para peserta mendonasikan sebagian atau seluruh kontribusi/premi yang mereka bayar untuk digunakan membayar klaim atas musibah yang dialami oleh sebagai peserta. Disini, peserta asuransi melakukan *risk sharing* atau membagi risiko dimana antara sesama peserta *bertabarru'* untuk saling memikul risiko bila salah satu atau lebih tertimpa musibah (Soemitra 2010:261).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya “ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada allah, sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr : 18)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة: ٢).

Artinya “ Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan bertakwalah kamu kepada allah, sesungguhnya allah amat berat sisksa-Nya
(Q.S Al-Maidah : 2)

2.9 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu Pengaruh Tingkat Solvabilitas, *Underwriting*, Hasil Investasi dan Dana Tabarru' terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Berikut secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1	Husnul Khotimah (2014)	Pengaruh premi, klaim, hasil investasi dan <i>underwriting</i> terhadap laba perusahaan asuransi syariah pada PT. Asuransi kerugian sinarmas cabang syariah periode 2008-2012.	1. Variabel premi, klaim, hasil investasi, dan <i>underwriting</i> berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi kerugian PT. Sinarmas cabang syariah. 2. Variabel premi memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap laba yaitu dengan nilai thitung sebesar 6,574 melebihi t tabel 2,004. Dengan nilai signifikansi 0,000 > dari 0,05.
2	Jamilah Nurindah Sari (2017)	Pengaruh Hasil Investasi, <i>Underwriting</i> , dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2011-2015	Hasil Investasi dan <i>Underwriting</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. sedangkan variabel rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.
4	Sandi Sofiandi (2015)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (periode 2011-2013)	Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan, biaya, pendapatan investasi dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap laba. Pada pengujian secara parsial pendapatan investasi berpengaruh signifikan terhadap laba.
5	Feby Riani (2014)	Pengaruh solvabilitas, premi, klaim, investasi dan <i>underwriting</i> terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah.	Hasil penelitian solvabilitas, premi, klaim, investasi dan <i>underwriting</i> berpengaruh secara simultan terhadap laba, secara parsial solvabilitas, premi, investasi terbukti berpengaruh positif signifikan. Klaim dan <i>underwriting</i> tidak.
7	Ida Ayu Ita Permata S, dkk (2017).	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Base Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (studi perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015)	Hasil penelitian menyatakan secara parsial pendapatan premi, hasil underwriting, hasil investasi, dan risk based capital berpengaruh positif terhadap laba asuransi. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan premi, hasil investasi, hasil underwriting, dan risk based capital terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
8.	Arnisa Ikaprilla (2018)	Pengaruh pendapatan premi, <i>underwriting</i> dan Solvabilitas terhadap profitabilitas Pada	Hasil penelitian menyatakan pendapatan premi, solvabilitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

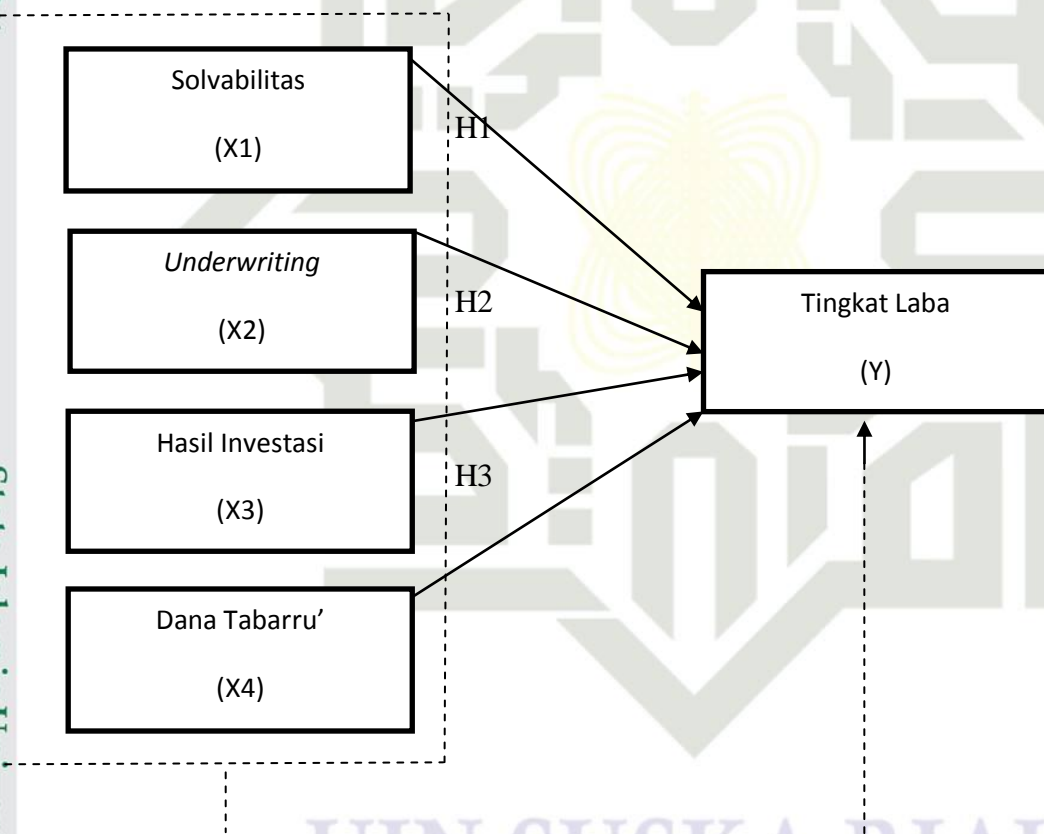
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perusahaan asuransi jiwaSyariah yang terdaftar di beiTahun 2013-2016.	<i>underwriting</i> , berpengaruh positif terhadap profitabilitas Pada perusahaan asuransi jiwaSyariah yang terdaftar di beiTahun 2013-2016.
--	-----------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber data :Olahan Penulis (2018)

2.10 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.3
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber data :Olahan Penulis (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015:51).

1. Hubungan Solvabilitas dengan Tingkat Laba

Tingkat solvabilitas dapat menjadi tolak ukur kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Solvabilitas ini untuk mengukur efisiensi perusahaan dan bank dalam menjalankan aktivitasnya (Albahi, 2015). Rasio ini sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka rasio maka perusahaan memiliki rasio yang semakin tinggi juga.

Menurut Feby Riani (2014) dalam penelitian menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Sedangkan menurut Sandi Sofiandi (2015) dalam penelitian menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan. Sehingga hipotesis yang diajukan :

H1 : Diduga solvabilitas berpengaruh terhadap tingkat laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia Tahun 2013-2017

2. Hubungan *Underwriting* dengan Tingkat Laba

Underwriting merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas perusahaan asuransi, terlaksana atau tidaknya suatu akad kontrak oleh perusahaan

amat tergantung pada proses *underwriting* yang mengidentifikasi kelayakan calon tertanggung. Semakin tinggi kualitas dalam penilaian tersebut perusahaan semakin terjaga dalam penetapan calon tertanggung. Jika *underwriting* tinggi maka dapat meningkatkan laba perusahaan asuransi yang diterima. (Miftah, 2010)

Menurut Fikri (2011) dalam penelitian menyatakan bahwa *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Sedangkan menurut Husnul (2014) dalam penelitian menyatakan bahwa *Underwriting* berpengaruh positif namun tidak signifikan. Sehingga hipotesis yang diajukan :

H2 : Diduga *Underwriting* berpengaruh negatif terhadap tingkat laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017

3. Hubungan Hasil Investasi dengan Tingkat Laba

Amrin (2013) Hasil Investasi menyatakan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mempertahankan perusahaan dalam jangka panjang dan dapat menjadi ukuran baik buruknya suatu perusahaan serta dengan mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat resiko yang kecil untuk memenuhi kewajiban baik kepada pemegang polis maupun pertumbuhan perusahaan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang didapatkan dari investor dapat membiayai pembiayaan perusahaan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Feby (2014) dalam penelitian menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Febrianda (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Sehingga hipotesis yang diajukan :

H3 : Diduga Hasil Investasi berpengaruh terhadap tingkat laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017

4. Hubungan Dana Tabarru' dengan Tingkat Laba

Amrin (2013) dana tabarru' merupakan derma atau dana kebajikan yang diberikan dan diikhlasakan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi. Dan berpengaruh positif terhadap tingkat laba pada asuransi. Sedangkan menurut Sandy (2015) dana tabarru' tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Dan dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H4 : Diduga dana tabarru' berpengaruh negatif terhadap tingkat laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian yang menjelaskan siapa saja yang dijadikan sampel untuk keperluan penelitian, jenis dan sumber data apakah menggunakan data primer ataupun sekunder, kemudian dilanjutkan dengan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan operasional variabel yang mendeskripsikan variabel-variabel secara operasional sampai dengan cara pengukurannya, dan terakhir analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari Solvabilitas, *Underwriting*, Hasil Investasi dan Dana Tabarru' terhadap Tingkat Laba pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif yang digunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2012:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis dasarnya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang

akanditeliti (Martono, 2011:74).Adapun populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2013-2017.

Berikut perusahaan yang dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Nama Perusahaan
1.	PT Asuransi Bintang, Tbk
2.	PT Asuransi Kresna Mitra (d/h PT Asuransi Mitra Maparya)
3.	PT Asuransi Ramayana, Tbk
4.	PT Asuransi Bina Dana Arta
5.	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia (d/h PT Jaya Proteksi Takaful)
6.	PT Asuransi Umum Mega
7.	PT Asuransi Adira Dinamika
8.	PT Asuransi Bangun Askrida
9.	PT Asuransi Staco Mandiri (d/h Pt Staco Pratama)

Sumber Data : olahan, 2019

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.Adapun prosedur penyampelan pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling.Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*.Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011:79).Teknik ini digunakan

agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK secara berturut-turut selama periode 2013-2017
2. Perusahaan asuransi syariah yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan menggunakan bahasa Indonesia untuk periode yang berakhir 31 Desember
3. Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini
4. Perusahaan yang tidak delisting selama periode penelitian yaitu 2013-2017
5. Data *outlier*.

Tabel 3.2

Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria	Memenuhi Kriteria
1.	Perusahaan asuransi umum syariah yang telah <i>go public</i> selama tahun 2013-2017.	25 Perusahaan
2.	Perusahaan yang tidak berturut-turut menerbitkan laporan keuangan per 31 desember sejak tahun 2013-2017.	(16) Perusahaan
	Jumlah sampel penelitian	9 Perusahaan
Data 9×5 tahun = 45		

Sumber Data : olahan, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017 berjumlah 25 perusahaan. Yang telah dijadikan sampel setelah diseleksi berjumlah 9 perusahaan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2013–2017. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.ojk.co.id.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.ojk.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas Solvabilitas, *Underwriting*, Hasil Investasi, dan Dana Tabarru'. Variabel dependennya adalah Tingkat Laba.

Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Tingkat Solvabilitas

Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan asuransi mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya atau sebagai alat ukur untuk melihat kekayaan asuransi untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen asuransi tersebut. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. (Huda dan Nasution, 2010:64).

2. *Underwriting*

Underwriting adalah proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan asuransi, *underwriting* ditujukan untuk memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan mendatangkan laba. Maka dari itu pengelolaan *underwriting* yang efisien sangat dibutuhkan perusahaan asuransi agar perusahaan asuransi dapat bersaing (Farwawi 2011:31-32).

Dalam penelitian ini, *Underwriting* dapat dilihat langsung dari data Publikasi Statistik Perasuransian Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa

Keuangan dan laporan keuangan (Laporan laba/rugi) pada 33 perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia.

3. Hasil Investasi

Hasil investasi adalah hasil kegiatan perusahaan asuransi sehingga terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagikan kepada para peserta asuransi. Apabila ditambahkan terhadap dana perusahaan maka jumlahnya akan sangat besar jika dibiarkan tidak terpakai tanpa diinvestasikan. Hal ini merupakan tanggung jawab bagian keuangan untuk mengelolanya dalam sektor investasi. Karena sebagian besar dana tersebut yang diinvestasikan bertujuan untuk cadangan membayar klaim yang akan datang maka tujuan investasi perusahaan asuransi tersebut harus aman (Amrin, 2010).

4. Dana Tabarru'

Dana tabarru' merupakan memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk tujuan saling membantu di antara sesama peserta takaful (asuransi syariah) apabila ada diantaranya yang mendapat musibah (Sula:2004 dalam Handari:2017). Dalam penelitian ini, besarnya dana tabarru' dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan keuangan pada perusahaan PT Asuransi Bontang, Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra (d/h PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Ramayana, Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia (d/h PT Jaya Proteksi Takaful), PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Staco Mandiri (d/h Pt Staco Pratama).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *views*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.7 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013;19) analisa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

3.8 Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013;160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima atau data berdistribusi normal
- b) Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal

3.8.2 Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013;139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel

independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.8.3 Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.8.4 Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9. Pemilihan Model Data Panel

3.9.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

a. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar

waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.9.2 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a. *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.
Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. *Hausman Test*

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha=5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Langrange Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk

mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.10.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

- Y = Tingkat Laba
- X_{1it} = Solvabilitas
- X_{2it} = *Underwriting*
- X_{3it} = Hasil Investasi
- X_{4it} = Dana Tabarru'
- α = Konstanta
- e_{it} = Error atau Variabel gangguan
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2 Uji Parsial (t Test)

Menurut Ghazali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α)=0,05.

3.9.3 Uji Simultan (F Test)

Menurut Ghazali (2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji ini dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Solvabilitas, *Underwriting*, Hasil Investasi dan Dana Tabarru' terhadap Tingkat Laba Pada Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Solvabilitas diperoleh tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba.
2. Variabel *Underwriting* diperoleh berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba.
3. Variabel hasil investasi diperoleh berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba.
4. Variabel Dana Tabarru' diperoleh tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengidentifikasi masalah karna hasil penelitian ini menunjukkan nilai *R-Squared* 0.284181, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan variable Solvabilitas, *Underwriting*, Hasil Investasi dan Dana Tabarru' pada penelitian ini menjelaskan sebesar 28,4181% atau sebesar 28,40% variasi variabel Tingkat Laba(Y). Sedangkan sisanya 71,60% dipengaruhi oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini, variabel lain yang mungkin bias mempengaruhi yaitu variable Pendapatan Premi, Klaim, *Risk Based Capital*, dan Beban Operasional, dll.

2. Bagi Asuransi Umum Syariah di Indonesia untuk lebih meningkatkan pengelolaan Tingkat Laba Perasuransian karena merupakan salah satu penghasilan Asuransi.
3. Bagi Asuransi Umum Syariah di Indonesia untuk lebih gencar lagi melakukan pengenalan di masyarakat pedesaan agar pertumbuhan pengguna asuransi syariah menjadi meningkat lebih besar setiap tahunnya.
4. Bagi pemerintah untuk menerbitkan Regulasi baru bagi Perasuransian syariah agar lebih memudahkan memasuki pasar perasuransian di Indonesia.
5. Bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini masih dimungkinkan untuk mengembangkan dan mendalami persoalan penelitian sehingga dicapai hasil yang lebih baik dan dengan data yang lebih akurat. Dan disarankan menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap tingkat laba yang tidak tercantum pada penelitian ini seperti profitabilitas, beban operasional, premi, pertumbuhan asset dan klaim.
6. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun penelitiannya sehingga akan diperoleh data sampel yang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an. 2017. *Alqur'an dan terjemahannya* Solo : Tiga Serangkai
- Anul , Faiqotul Nur Assyifa dkk. 2016. *Pengaruh premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Unisma.
- Amisa, Ikaprilla, 2018. *Pengaruh pendapatan premi, underwriting dan Solvabilitas terhadap profitabilitas Pada perusahaan asuransi jiwa Syariah yang terdaftar di bei Tahun 2013-2016*.
- Astuti, S. P. 2013. *Praktikum Statistika*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Billah, Mohd Ma'sum. 2010. *Kontekstualisasi Takaful Dalam Asuransi Modern*. (Suparto, penerjemah). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Cholifatulaini , Sofiyana Ellya. 2016. *Analisis factor factor yang mempengaruhi pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2014*. Fakultas Ekonomi dan bisnis dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Damayanti, Febrianda Eka. 2016. *Pengaruh kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi terhadap surplus underwriting asuransi umum syariah di indonesia*. Fakultas ekonomi dan Bisnis Universtas Airlangga
- Dewi, K, V., dan Witjaksono, A. (2015). *Evaluasi Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Dana Tabbaru' dan Dana perusahaan pada Asuransi PT ajb BumiPutera 1912*. Jurnal. Binus University.
- Edwan DSN NO: 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah
- Ghofar, ABD. 2012. *Pengaruh premi, klaim, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Pengantar asuransi syariah*. Jakarta. Gaung Persada Press Group

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Huda N., dan Nasution M.E. (2010). *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Ida, dkk. 2017. *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Base Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (studi perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015)*.

Ihsan, Muhammad dkk. 2014/2015. *Pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan laba pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014*. Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung

Imanda, Putri. 2017. *Pengaruh klaim, premi, hasil investasi, dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi kerugian syariah di indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Patah

Istiningtyas , Roro Ayu. 2013. *Analisis pengaruh free cash flow, leverage, profotability, risk, growth dan firm size terhadap dividend payout ratio* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipenogoro

Juan, Ng Eng, dan Wahyuni, Ersi Tri. 2013. *Panduan Praktis Standart Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Khotimah, 2014. *Pengaruh premi, klaim, hasil investasi dan underwriting terhadap laba perusahaan asuransi syariah pada PT. Asuransi kerugian sinarmas cabang syariah periode 2008-2012*.

Kartikahadi, H., dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.

Khosyi'ah, S. 2014. *Fiqh Muamalah Perbandingan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Mariono dan A. Harjito. 2013. *Manajemen Keuangan*. (Ed. Ke-3). Yogyakarta: Ekonisia.

Nurindah, Jamilah. 2017. *Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2011-2016*.

Noer, A., dan Sugito. 2013. *Statistika Lanjutan*. (Ed. Ke-1). Yogyakarta: UGM.

PSAK 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah.

Priyatno, D. 2010. *Paham analisi statistic data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riani, Feby. 2014. *Pengaruh solvabilitas, premi, klaim, investasi dan underwriting terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah*.

Sangadji, E.M., dan Sopiah. 2010. *Metedologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Empiris*. Yogyakarta: Andi.

Sarjono, Hariadi dan Julianita, Winda. 2011. *SPSS vs LISREL. Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

Sastrodiharjo, I., dan Utama, I.P. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. VIII No. 1.

Soemitra, Andri. 2010 *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cetakan I. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Sofiandi, Sandi. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (periode 2011-2013)*

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General) : Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta : Gema Insani.

Suleman, O, N. *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2007-2013*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.

Supiyanto, Al Torik. 2015. *Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di indonesia*. Fakultas Ekonomi UNY

Swardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*, (Ed. Ke3). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Ulandari, Ayu. 2017. *Pengaruh Premi dan Dana Tabarru' terhadap pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2015*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

UU No. 2 th 1992 pasal 1

Warren, Carl dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Wild, John Dan Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yanti, Dewi., penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Browsing Internet :

<https://www.kompasiana.com/asepso/555847996523bd716139f9dd/hukum-asuransi-syariah-tanggapan-terhadap-pendapat-yang-mengharamkan>

[https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Laba_bersih_Lippo_Insurance_tumbuh_10_4%_pada_tahun_lalu&news_id=332505&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=STOCK&name=&search=y_general&q=\(LPGI\),%20Lippo%20General%20Insurance,%20&halaman=1](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Laba_bersih_Lippo_Insurance_tumbuh_10_4%_pada_tahun_lalu&news_id=332505&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=STOCK&name=&search=y_general&q=(LPGI),%20Lippo%20General%20Insurance,%20&halaman=1)

<https://manado.tribunnews.com/2018/11/09/laba-emiten-asuransi-masih-kurang-maksi>

<https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-asuransi-bintang-merosot-12-di-tahun-2017>

<http://cnnindonesia.com/ekonomi/20161108132131-78-171156/ojk-siapkan-road-map-spin-off-asuransi-syariah> diakses pada 29 desember 2017 22.09 wib

<http://www.ojk.go.id> diakses pada tanggal 28 Desember 2018 jam 20.00 wib

<https://www.chubbsyariah.co.id/> diakses pada Januari 2018.

[https://www.google.com/search?q=%E2%80%9CRasulullah+SAW+melarang+jual+beli+yang+mengandung+gharar%E2%80%9D+\(HR.+Muslim,+Tirmizi,+Nasa%E2%80%99i,+Abu+Daud,+dan+Ibnu+Majah+dari+Abu+Hurairah\).+\(Hadis+Rasulullah\)](https://www.google.com/search?q=%E2%80%9CRasulullah+SAW+melarang+jual+beli+yang+mengandung+gharar%E2%80%9D+(HR.+Muslim,+Tirmizi,+Nasa%E2%80%99i,+Abu+Daud,+dan+Ibnu+Majah+dari+Abu+Hurairah).+(Hadis+Rasulullah)) diakses pada 19 Februari 2018 15.37 wib

<https://www.takafulumum.co.id/> diakses pada Januari 2018.

Karim, Adiwarman. Islamic Finance Outlook 2015. diakses Januari 2018

Karim, Adiwarman. Perkembangan Asuransi Syariah. <https://karimconsulting.com> diakses Desember 2018

Marjunihadi,Taufik, ketua AASI. Semester Pertama 2016, Pertumbuhan Asuransi Syariah lebih Melesat Dibanding Asuransi Konvensional. www.gomuslim.co.id diakses desember 2018

www.aca.co.id diakses pada Januari 2018

www.askrida.com diakses pada Januari 2018

www.asuransi.adira.co.id diakses pada Januari 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

www.asuransiastra.com diakses pada Januari 2018

www.megainsurance.co.id diakses pada Januari 2018

www.sinarmas.co.id diakses pada Januari 2018

www.stacoinsurance.com diakses pada Januari 2018

www.statistikian.com/data-outlier.html/amp diakses pada April 2018

www.tugu.com diakses pada Januari 2018



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

Perusahaan	Tahun	Labar (Y)	Solvabilitas (X1)	Underwriting (X2)	Hasil Investasi (X3)	Dana Tabarru' (X4)
Bintang Tbk	2013	10,1168	0,6444	9,9020	8,8252	10,0375
Bintang Tbk	2014	10,10197014	0,3856	10,0913	8,8369	9,7875
Bintang Tbk	2015	10,31550876	0,3923	9,7267	8,3529	9,9588
Bintang Tbk	2016	9,551606121	0,3312	9,5158	8,6097	9,5614
Bintang Tbk	2017	10,18116679	0,2306	9,3110	8,7060	9,7551
Mitra Maparya	2013	8,606089253	0,0017	6,7136	8,4150	6,7136
Mitra Maparya	2014	9,354325729	0,0149	8,0936	6,3985	8,1113
Mitra Maparya	2015	9,24528363	0,0238	7,7957	6,9227	8,2826
Mitra Maparya	2016	9,030779388	0,0564	8,0755	6,7443	8,4923
Mitra Maparya	2017	8,297515351	0,0655	8,2754	7,3591	8,7501
Ramayana	2013	9,901323745	0,4317	9,8426	9,0973	10,1328
Ramayana	2014	9,344670235	0,5152	9,0131	9,1225	10,0985
Ramayana	2015	9,383942564	1,0100	9,5001	9,2302	10,1962
Ramayana	2016	10,62345979	0,8508	10,1753	9,5072	10,3355
Ramayana	2017	9,907082723	0,4486	10,2124	9,4959	10,3093
Bina Dana Arta	2013	8,341809522	1,6391	8,9412	7,9221	9,0046
Bina Dana Arta	2014	9,253074867	1,1991	9,0723	8,6399	9,0302
Bina Dana Arta	2015	9,429048935	1,3295	9,1395	8,4092	8,9277
Bina Dana Arta	2016	8,239253544	1,2840	9,1199	8,0590	8,7188
Bina Dana Arta	2017	8,20634584	1,1571	9,0960	8,1188	8,3543
Chubb Syariah	2013	8,672097858	1,5370	10,2813	9,2936	10,4644
Chubb Syariah	2014	9,087426457	1,1997	10,4925	9,2033	9,7851
Chubb Syariah	2015	9,710625015	1,7165	10,5791	9,4527	9,6350
Chubb Syariah	2016	9,589949601	1,8323	10,6111	9,4559	9,1881
Chubb Syariah	2017	9,011993115	2,2798	10,6364	9,4280	9,4752
Umum Mega	2013	10,08955188	1,1901	8,2833	10,6437	9,6997
Umum Mega	2014	10,33885475	0,8108	10,1237	10,4902	9,8501
Umum Mega	2015	10,14488542	0,7209	10,0210	10,5572	10,0842
Umum Mega	2016	10,08895073	0,5399	9,8885	10,5065	10,1879
Umum Mega	2017	9,963126441	0,3002	9,9973	10,3241	10,3071
Adira	2013	10,58275632	1,8330	9,6154	9,8534	9,8899
Adira	2014	10,55643518	1,6603	10,2374	9,9460	10,4002
Adira	2015	10,53193851	1,6028	10,3728	10,2426	10,6655
Adira	2016	10,63002085	2,0252	10,5799	10,3294	10,9062
Adira	2017	10,58495282	2,1706	10,7519	10,1813	11,1369
Bangun Askrida	2013	11,17926209	1,0979	11,5543	10,5095	10,1169
Bangun Askrida	2014	11,27025895	0,9589	11,5920	10,7816	10,3438
Bangun Askrida	2015	11,33883484	1,1696	11,6458	10,8576	10,4481
Bangun Askrida	2016	11,38003749	2,2997	11,7302	10,8644	10,5846
Bangun Askrida	2017	11,29635581	2,1862	11,7041	10,9184	10,6690
Staco Mandiri	2013	9,559906625	1,0783	9,5528	8,8727	9,4570
Staco Mandiri	2014	9,730378469	0,0722	9,5260	9,1186	9,6534
Staco Mandiri	2015	9,54567815	0,3987	9,5168	9,0398	9,7732
Staco Mandiri	2016	9,632760888	0,2172	9,5716	8,9791	9,8769
Staco Mandiri	2017	9,652343055	0,1245	9,6791	8,3892	9,9800

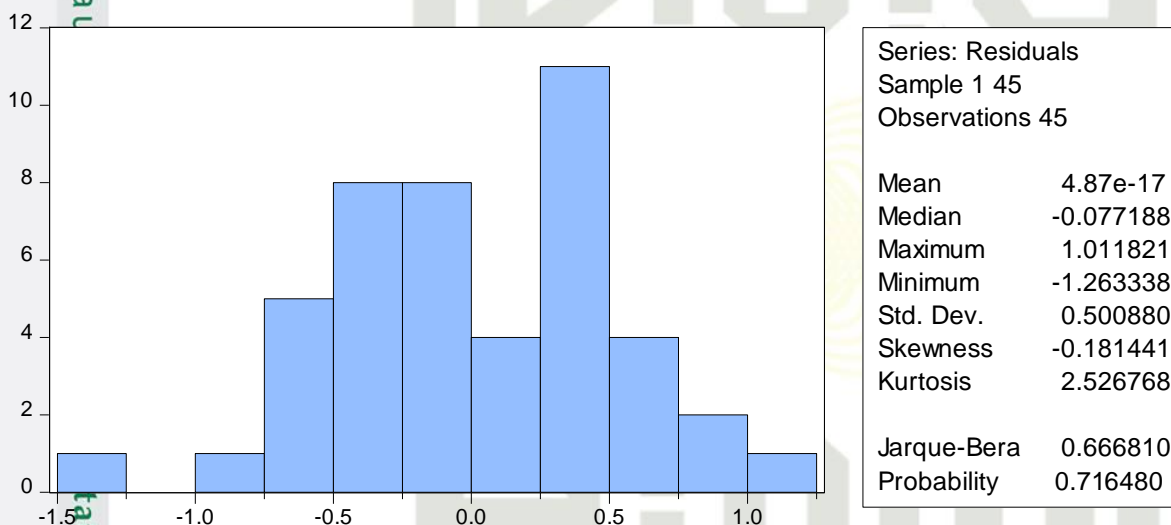
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Hasil Statistik Deskriptif

Sample: 1 45		Descriptive Statistics			
	Tingkat Laba	Solvabilitas	Underwriting	Hasil Investasi	Dana Tabarru'
Mean	31559598791	0.956309	59707139267	13011464055	15638284548
Maximum	239904000000	2.299683	537297000000	82871000000	137059000000
Minimum	160822141	0.001681	5171860	2503440	5171860
Std. Dev.	61167090502	0.695048	139384928509	21781893753	24022538983
Observations	45	45	45	45	45

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.984467	Prob. F(4,40)	0.1154
Obs*R-squared	7.451395	Prob. Chi-Square(4)	0.1139
Scaled explained SS	5.046805	Prob. Chi-Square(4)	0.2825
Test Equation:			
Dependent Variable: ARESID			
Method: Least Squares			
Sample: 1 45			
Included observations: 45			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.989695	0.466389	2.122038	0.0401
SOLVABILITAS	0.129366	0.069039	1.873814	0.0683
UNDERWRITING	0.015697	0.069108	0.227131	0.8215
HASIL INVESTASI	-0.129612	0.055591	-2.331528	0.0248
DANA TABARRU'	0.036142	0.080926	0.446599	0.6576
R-squared	0.165587	Mean dependent var		0.421171
Adjusted R-squared	0.082145	S.D. dependent var		0.263560
S.E. of regression	0.252503	Akaike info criterion		0.189654
Sum squared resid	2.550315	Schwarz criterion		0.390394
Log likelihood	0.732791	Hannan-Quinn criter.		0.264488
F-statistic	1.984467	Durbin-Watson stat		1.314230
Prob(F-statistic)	0.115419			

Hasil Multikolinieritas

	Solvabilitas	Underwriting	Hasil Investasi	Dana Tabbaru'
Solvabilitas	1.000000	0.584739	0.526010	0.404118
Underwriting	0.584739	1.000000	0.746951	0.794792
Hasil Investasi	0.526010	0.746951	1.000000	0.735843
Dana Tabbaru'	0.404118	0.794792	0.735843	1.000000

Hasil Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	6.563727	Prob. F(2,38)		0.0636
Obs*R-squared	11.55417	Prob. Chi-Square(2)		0.0631
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Sample: 1 45				
Included observations: 45				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.121139	0.858940	-0.141033	0.8886
SOLVABILITAS	0.068075	0.128563	0.529506	0.5995
UNDERWRITING	-0.057355	0.128397	-0.446698	0.6576
HASIL INVESTASI	0.038943	0.104015	0.374392	0.7102

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

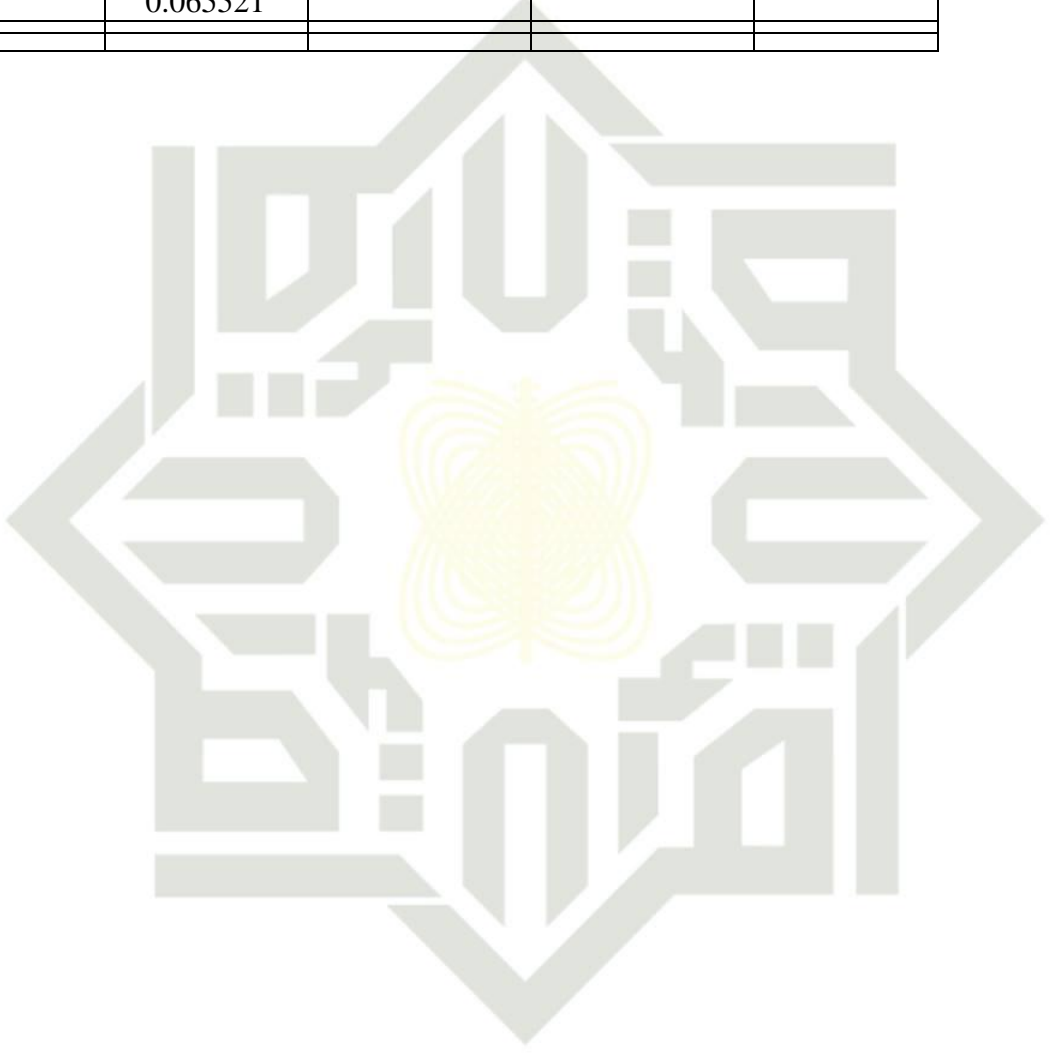
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DANA TABARRU'	0.026244	0.151045	0.173753	0.8630
RESID(-1)	0.443603	0.161963	2.738909	0.0693
RESID(-2)	0.132135	0.165895	0.796502	0.4307
R-squared	0.256759	Mean dependent var		4.87E-17
Adjusted R-squared	0.139406	S.D. dependent var		0.500880
S.E. of regression	0.464657	Akaike info criterion		1.447002
Sum squared resid	8.204445	Schwarz criterion		1.728038
Log likelihood	-25.55754	Hannan-Quinn criter.		1.551769
F-statistic	2.187909	Durbin-Watson stat		1.983276
Prob(F-statistic)	0.065521			

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

Common Effect

Dependent Variable: LABA				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.387803	0.970311	2.460862	0.0183
SOLVABILITAS	-0.297270	0.143633	-2.069648	0.0450
UNDERWRITING	0.284776	0.143777	1.980679	0.0545
HASIL INVESTASI	0.348776	0.115656	3.015629	0.0044
DANA TABARRU'	0.175385	0.168366	1.041689	0.3038
R-squared	0.649371	Mean dependent var		9.813342
Adjusted R-squared	0.614308	S.D. dependent var		0.845881
S.E. of regression	0.525327	Akaike info criterion		1.654848
Sum squared resid	11.03875	Schwarz criterion		1.855589
Log likelihood	-32.23409	Hannan-Quinn criter.		1.729682
F-statistic	18.52015	Durbin-Watson stat		0.829081
Prob(F-statistic)	0.000000			

Model Fixed Effect

Dependent Variable: LABA				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.605774	2.638852	2.503275	0.0176
SOLVABILITAS	0.048296	0.174802	0.276286	0.7841
UNDERWRITING	0.325564	0.172821	1.883818	0.0687
HASIL INVESTASI	0.122743	0.176452	0.695617	0.4917
DANA TABARRU'	-0.119050	0.188894	-0.630245	0.5330
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.873334	Mean dependent var		9.813342

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adjusted R-squared	0.825834	S.D. dependent var	0.845881
S.E. of regression	0.353013	Akaike info criterion	0.992228
Sum squared resid	3.987783	Schwarz criterion	1.514153
Log likelihood	-9.325126	Hannan-Quinn criter.	1.186796
F-statistic	18.38608	Durbin-Watson stat	2.179806
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect

Dependent Variable: LABA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.363615	1.588625	2.746787	0.0090
SOLVABILITAS	-0.033912	0.156386	-0.216847	0.8294
UNDERWRITING	0.320027	0.151379	2.114078	0.0408
HASIL INVESTASI	0.258196	0.126762	2.036857	0.0483
DANA TABARRU'	-0.003327	0.169299	-0.019650	0.9844
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.518230	0.6831
Idiosyncratic random			0.353013	0.3169
	Weighted Statistics			
R-squared	0.284181	Mean dependent var		2.859756
Adjusted R-squared	0.212599	S.D. dependent var		0.392768
S.E. of regression	0.348525	Sum squared resid		4.858795
F-statistic	3.970018	Durbin-Watson stat		1.792300
Prob(F-statistic)	0.008338			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.589958	Mean dependent var		9.813342
Sum squared resid	12.90922	Durbin-Watson stat		0.674589

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		7.072565	(8,32)	0.0000
Cross-section Chi-square		45.817924	8	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: LABA				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.387803	0.970311	2.460862	0.0183
SOLVABILITAS	-0.297270	0.143633	-2.069648	0.0450
UNDERWRITING	0.284776	0.143777	1.980679	0.0545
HASIL INVESTASI	0.348776	0.115656	3.015629	0.0044
DANA TABARRU'	0.175385	0.168366	1.041689	0.3038
R-squared	0.649371	Mean dependent var		9.813342
Adjusted R-squared	0.614308	S.D. dependent var		0.845881
S.E. of regression	0.525327	Akaike info criterion		1.654848
Sum squared resid	11.03875	Schwarz criterion		1.855589
Log likelihood	-32.23409	Hannan-Quinn criter.		1.729682
F-statistic	18.52015	Durbin-Watson stat		0.829081
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		2.989445	4	0.5596
Cross-section random effects test comparisons:				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SOLVABILITAS	0.048296	-0.033912	0.006099	0.2925
UNDERWRITING	0.325564	0.320027	0.006952	0.9470
HASIL INVESTASI	0.122743	0.258196	0.015067	0.2698
DANA TABARRU'	-0.119050	-0.003327	0.007019	0.1672
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: LABA				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.605774	2.638852	2.503275	0.0176
SOLVABILITAS	0.048296	0.174802	0.276286	0.7841
UNDERWRITING	0.325564	0.172821	1.883818	0.0687
HASIL INVESTASI	0.122743	0.176452	0.695617	0.4917
DANA TABARRU'	-0.119050	0.188894	-0.630245	0.5330
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.873334	Mean dependent var		9.813342
Adjusted R-squared	0.825834	S.D. dependent var		0.845881
S.E. of regression	0.353013	Akaike info criterion		0.992228
Sum squared resid	3.987783	Schwarz criterion		1.514153
Log likelihood	-9.325126	Hannan-Quinn criter.		1.186796
F-statistic	18.38608	Durbin-Watson stat		2.179806
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.284181
Adjusted R-squared	0.212599
S.E. of regression	0.348525
F-statistic	3.970018
Prob(F-statistic)	0.008338

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Putri Sakinah, dilahirkan di Pekanbaru, 05 Juni 1997. Ayahanda bernama Tamaruddin dan Ibunda bernama Hastati. Penulis anak pertama dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 005 Pekanbaru dari tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Negeri Bukit Raya Pekanbaru dari tahun 2008-2011, dan melanjutkan pendidikan di MA Diniyah Puteri dari tahun 2011-2014. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Pada tanggal 08 Januari – 21 Februari 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru, kemudian Pada tanggal 01 Juli - 31 Agustus 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa IV Koto Setingkai, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar. Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Solvabilitas, Underwriting, Hasil Investasi dan Dana Tabarru’ terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017”** dibawah bimbingan Ibu Identiti SE, M.Ak, dan pada tanggal 05 November 2019 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai Memuaskan dan menyandang gelar sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.